

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sikap sosial yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus yang membantunya dalam proses bersosialisasi dengan anak lainnya mempunyai hambatan baik dari dalam maupun luar dirinya sehingga seorang anak berkebutuhan khusus mempunyai keterbatasan untuk bergaul dengan teman-temannya. Faktor pendukung anak berkebutuhan khusus lebih banyak dilihat dari kemampuan kognitifnya yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan anak lainnya sedangkan faktor penghambat anak berkebutuhan khusus lebih dominan pada tingkah laku yang pada umumnya tidak biasa dilakukan oleh anak lainnya.

Sikap sosial yang dimiliki oleh siswa lainnya terhadap anak berkebutuhan khusus mempunyai faktor-faktor tertentu baik dari internal maupun eksternal yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya anak berkebutuhan khusus mempunyai faktor penghambat dalam bersosial terutama pada sikap sosialnya yang cenderung membuat anak lainnya tidak menerima anak berkebutuhan khusus dalam kelompok sosialnya. Kejadian-kejadian maupun tingkah laku yang sering di tunjukkan oleh anak berkebutuhan khusus merupakan faktor utama

penghambat anak berkebutuhan khusus untuk masuk kedalam sebuah kelompok sosial dan cenderung menarik diri dari lingkungan sosialnya. Khususnya dalam proses pembelajaran yang di terapkan secara terpisah dan tersendiri sehingga anak berkebutuhan khusus mempunyai keterbatasan untuk mengetahui apa yang ada di lingkungan sosialnya.

Sebuah penerimaan dalam suatu kelompok sosial oleh anak lainnya untuk menerima anak berkebutuhan khusus dapat dilihat dari respon-respon yang kurang baik terhadap anak berkebutuhan khusus seperti suka mengejek, suka mengambil barang-barang ABK, mempengaruhi teman lainnya, hingga sampai berkontak fisik. Anak lainnya mempunyai sikap-sikap kurang menerima anak berkebutuhan khusus di latar belakang karena kemampuan bersosialisasi yang tidak sesuai seperti melakukan gerakan-gerakan maupun ucapan-ucapan yang seharusnya tidak dibutuhkan dalam berkomunikasi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Guru memberikan perhatian yang lebih untuk anak berkebutuhan khusus dan memberikan program-program pembelajaran yang melibatkan anak lainnya dengan anak berkebutuhan khusus yang di dalamnya

melibatkan kerja sama maupun pemberian ide-ide ataupun pendapat yang dapat mengasah pengetahuan siswa dan memancing siswa untuk menunjukkan sikap saling menghargai.

Guru memberikan penghargaan bagi setiap anak yang berbuat kebaikan seperti menolong sesama teman tanpa memandang latar belakang dengan menggunakan pengumpulan poin-poin bintang yang telah di buat guru sehingga diharapkan siswa siswi terbiasa berbuat hal-hal baik.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dalam rangka mengoptimalkan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi baik siswa berkebutuhan khusus maupun siswa lainnya diharapkan selalu mempunyai sikap saling menghargai sesama baik dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran sehingga anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama dan dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki selama ini, begitupun sebaliknya anak lainnya harus lebih memfokuskan diri dalam menerima pembelajaran sehingga tidak terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik seperti mengganggu anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Guru

Dalam rangka mengoptimalkan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran pada pendidikan inklusi baik siswa berkebutuhan khusus maupun siswa lainnya diharapkan lebih memberikan kesempatan yang lebih kepada anak berkebutuhan khusus untuk menunjukkan dirinya bahwa dirinya mampu dan bisa seperti anak lainnya. Seorang guru hendaknya lebih sering-sering memberikan apresiasi kepada anak berkebutuhan khusus di hadapan siswa lainnya sehingga menarik perhatian siswa lainnya untuk mendekati diri maupun menerima siswa berkebutuhan khusus di lingkungan sosialnya.

3. Bagi Sekolah

Proses sosialisasi khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah ini sudah berjalan dengan baik, namun alangkah lebih baiknya untuk membuat program-program yang menjadikan anak lainnya dapat menerima anak berkebutuhan khusus seperti program-program kerja kelompok yang mengharuskan siswa siswi bekerja sama dan dapat meningkatkan kekompakan dalam diri siswa dan selalu menunjukkan sikap yang bersahabat dengan anak berkebutuhan khusus.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka menyempurnakan kegiatan penelitian, di harapkan dapat melanjutkan penelitian dengan melibatkan penelitian anak-anak berkebutuhan khusus selain anak autis melainkan anak-anak yang mempunyai hambatan dalam proses bersosialisasi sehingga diharapkan kita dapat mengetahui faktor-faktor penghambat yang terjadi dan kita dapat membantu memecahkan masalah tersebut baik dalam lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah.